

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Perbandingan adalah proses, cara, atau perbuatan membandingkan. Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam melakukan sesuatu. Siswa adalah peserta didik yang melakukan tugas belajar pada jenjang tertentu. Membaca puisi adalah sebuah keterampilan mengapresiasi sebuah karya sastra untuk menghasilkan seni. Berdasarkan uraian tersebut, definisi operasional penelitian ini adalah membandingkan kemampuan siswa kelas VIII A dan kelas VIII B membaca puisi.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif komparatif. Penelitian deskriptif komparatif berarti menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan (Sugiyono, 2017:117). Penelitian yang bermaksud mengadakan perbandingan kondisi yang ada di dua tempat, apakah kondisi tersebut sama atau ada perbedaan, dan kalau ada perbedaan, kondisi di tempat mana yang lebih baik hasil dari penelitian ini. Dalam penelitian ini kelas yang menggunakan metode Imod yaitu kelas VIII A dan kelas yang tidak menggunakan metode Imod yaitu kelas VIII B. Penelitian deskriptif komparatif ini dirasa baik digunakan dalam penelitian perbandingan kemampuan siswa kelas VIII A dan VIII B membaca puisi dengan metode Imod SMP Negeri 1 Madang Suku III OKUT.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2020: 173). Dengan kata lain, populasi merupakan seluruh subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang akan digunakan dalam penarikan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan VIII B SMP Negeri 1 Madang Suku III OKUT yang berjumlah 64 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	31
2	VIII B	31
Total		62

Sumber: Tata usaha SMP Negeri 1 Madang Suku III OKUT tahun ajaran

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2020: 174). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling* total yaitu teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah total dari sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	31
2	VIII B	31
Total		62

Sumber: Tata usaha SMP Negeri 1 Madang Suku III OKUT tahun ajaran 2022/2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Teknik tes

Teknik tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti (Arikunto,2020:266). Oleh karena itu, dalam penelitian ini melakukan tes yang dilaksanakan secara lisan dalam bentuk pembacaan teks puisi di dalam kelas dengan judul puisi “Hujan Bulan Juni” karya Supardi Djoko Damono.

Hujan Bulan Juni
Ciptaan : Supardi Djoko Damonno

Tak ada yang lebih tabah
dari hujan bulan Juni
Dirahasiakannya rintik rindunya
Kepada pohon berbunga itu
Tak ada yang lebih bijak
dari hujan bulan Juni
dihapusnya jejak-jejak kakinya
yang ragu-ragu di jalan itu
Tak ada yang lebih arif
dari hujan bulan Juni
dibiarkannya yang tak terucapkan
diserap akar pohon bunga itu

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi terdiri atas dua macam, yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan *chek-list* yang berfungsi memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datannya (Hamzah, 2019:128). Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik dokumentasi

berupa foto dan video pada saat penelitian.

3. Teknik Catat

Teknik catat adalah teknik yang menyediakan data dengan mencatat data-data yang diperoleh (Nisa, 2018:221). Oleh karena itu, teknik catat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar penilaian uji kemampuan membaca puisi. Mencatat data berupa ketepatan pelafalan, tekanan, jeda, intonasi, dan ekspresi saat membaca puisi.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Membuat instrumen penelitian membaca puisi.
- b. Mempersiapkan kelas.
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.
- d. Menyampaikan materi mengenai puisi melalui metode imod.
- e. memberikan contoh cara membaca puisi pada siswa.
- f. Meminta siswa membacakan puisi didepan kelas.
- g. Memberikan penilaian kepada siswa yang telah membaca puisi dengan lembar penilaian.

E. Teknik Penganalisis Data

Dalam penelitian ini akan didapatkan dua jenis data yaitu kemampuan siswa membaca puisi menggunakan metode Imod kelas VIII A dan VIII B. Kedua data digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Teknik-teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Adapun langkah-langkah pengolahan

datannya yaitu sebagai berikut:

Ada empat aspek yang akan dinilai dalam penelitian ini, yaitu ketepatan ekspresi, gaya, intonasi, dan lafal. Indikator uji kemampuan membaca puisi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Rubik Penilaian Kemampuan Membaca Puisi

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Skor Maks.	Kriteria
Ekspresi membaca puisi	Membaca puisi dengan ekspresi yang bagus, jelas, dan lancar.	5	5	Sangat Baik
	Membaca puisi dengan ekspresi jelas namun kurang lancar.	4		Baik
	Membaca puisi dengan ekspresi jelas namun malu-malu.	3		Cukup
	Membaca puisi tidak jelas dan malu-malu.	2		Kurang
Gaya membaca puisi	Membaca puisi dengan gaya yang indah dan mantap.	5	5	Sangat Baik
	Membaca puisi dengan gaya indah tetapi tidak mantap.	4		Baik
	Membaca puisi dengan gaya yang indah namun ragu-ragu.	3		Cukup
	Membaca puisi dengan gaya tidak indah dan ragu-ragu.	2		Kurang
Intonasi membaca puisi	Pengucapan kata dan kalimat secara baik dan benar.	5	5	Sangat Baik
	Pengucapan kata baik tapi kurang tepat dalam jeda.	4		Baik
	Pengucapan kata dan jeda kurang tepat.	3		Cukup
	Pengucapan kata dan kalimat tidak lancar.	2		Kurang

Lafal	Pengucapan lafal dengan baik dan benar	5	5	Sangat Baik
	Pengucapan lafal dengan baik tetapi terbata-bata.	4		Baik
	Pengucapan lafal kurang tepat dan terbata-bata.	3		Cukup
	Pengucapan lafal tidak tepat.	2		Kurang
Tekanan	Pengucapan tekanan dengan baik dan sesuai	5	5	Sangat Baik
	Pengucapan tekanan dengan baik tetapi tidak sesuai	4		Baik
	Pengucapan tekanan tekanan kurang tepat dan tidak jelas	3		Cukup
	Pengucapan tekanan tidak tepat	2		Kuranag
Jumlah skor		25		

Sumber: RPP Kelas VIII SMP, Dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Tahap pertama dilakukan untuk mengetahui skor kemampuan siswa membaca puisi setiap individu. Perhitungan dilakukan sebagai berikut.

$$S = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Idea}} \times 100$$

Keterangan:

Skor = Kemampuan siswa membaca puisi

Skor mentah = Skor murni yang diperoleh siswa

Skor maksimum idea = Skor tertinggi apabila semua jawaban benar

100 = Nilai Tetap

Dari hasil tes membaca puisi, maka dilakukan dua penilaian yaitu penilai 1 adalah peneliti dan penilai 2 adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil penilaian P1 dan P2 dijumlahkan dengan rumus sebagai berikut.

$$\sum p = \frac{P1 + p2}{2}$$

Keterangan:

$\sum p$ = Jumlah penilai 1 dan 2

P1 = Penilai 1

P2 = Penilai 2

Perhitungan untuk menjumlahkan skor yang telah diperoleh untuk mengetahui nilai standar yang dicapai masing-masing individu dengan rumus sebagai berikut.

1. Perhitungan untuk mengetahui nilai rata-rata seluruh siswa. Perhitungan dengan tahap ini dilakukan sebagai berikut.

$$\bar{x} = X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata hitung

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

N = Jumlah siswa (Arikunto, 2020:318).

2. Untuk menentukan rumus t-test, akan dipilih untuk pengujian hipotesis, maka perlu diuji dulu varians kedua sampel homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varians digunakan uji F. akan tetapi sebelum menggunakan uji F langkah pertama untuk mengetahui varian dari dua sampel maka diperlukan rumus standar deviasi karena varian itu adalah kuadrat dari setandar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S = \sqrt{\frac{x^2 - \left(\frac{x}{n}\right)^2}{n-1}}$$

Keterangan:

- S : Standar Deviasi
 X : Jumlah Nilai
 x^2 : Jumlah Nilai Yang Telah Dikuadratkan
 s^2 : Standar Deviasi

$$V = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

2. t-test dapat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen menggunakan separated Varians sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

- n_1 = Jumlah data pertama (kelas eksperimen)
 n_2 = Jumlah data kedua (kelas kontrol)
 \bar{x}_1 = Nilai rata-rata hitung data pertama
 \bar{x}_2 = Nilai rata-rata hitung data kedua
 s_1^2 = Varians data pertama
 s_2^2 = Varians data kedua (sugiyono, 2017:138).

Untuk menentukan mampu atau tidaknya siswa dalam membaca puisi, peneliti menggunakan perhitungan persentase. Kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

3.4. Katagori Penilaian

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
1.	80—100	A	Mampu Sekali
2.	66—79	B	Mampu
3.	56—65	C	Cukup Mampu
4.	46—55	D	Kurang Mampu
5.	00--45	E	Gagal

Sumber: Sudijono (2011:76)

3. Pembahasan

4. Kesimpulan

Setelah dilakukan tes, menghitung jumlah nilai siswa, rata-rata, uji F, dan uji t kemudian peneliti menyimpulkan hasil yang telah diteliti.